BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan bidang peternakan merupakan salah satu peluang bisnis potensial yang dimanfaatkan oleh para peternak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Khususnya pada ternak sapi, banyaknya peternak sapi di propinsi Gorontalo yang merupakan bukti bahwa bisnis pada ternak sapi sudah menjadi pilihan bagi Sebagian masyarakat. Permintaan sumber pangan asal ternak terutama daging sapi terus mengalami peningkatan yang signifikan di masyarakat namun disisi lain belum mampu disuplai secara keseluruhan oleh produksi dalam negeri.

Konsumsi daging sapi nasional di tahun 2022-2023 mengalami kenaikan, lebih Tercatat bahwa konsumsi daging sapi nasional tahun 2022 sebesar 1,9 kg perkapita pertahun dan meningkat pada tahun 2023 sebesar 2,2 kg perkapita pertahun. Kenaikan konsumsi daging itu disebabkan jumlah penduduk Indonesia 2023 diperkirakan naik 1,5 persen dari jumlah penduduk tahun 2022. Total kebutuhan daging sapi segar untuk konsumsi rumah tangga nasional pada 2023 mencapai 139,47 ribu ton per tahun. Produksi daging sapi dan kerbau di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan dan diperkirakan akan terus terjadi sampai tahun 2027 (Departemen Pertanian, 2023).

Peningkatan permintaan daging sapi dipicu oleh terjadinya pergeseran paradigma dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi dan populasi penduduk yang terus bertambah. Hal ini sejalan pertambahan jumlah penduduk dan pendapatan serta peningkatan kesadaran mengkonsumsi pangan bergizi mengakibatkan konsumsi komoditas daging sapi semakin meningkat. Meningkatnya kebutuhan akan daging sapi dalam konsumsi pribadi ataupun usaha-usaha rumah makan, membuat kebutuhan akan daging sapi semakin hari semakin meningkat (Saragih et al., 2023)

Bagi pemerintah Provinsi Gorontalo permasalahan tingginya permintaan daging Sapi dan prospek pengembangan ternak sapi merupakan tantangan dan peluang dalam mengembangkan komoditi sapi potong. Sapi potong merupakan salah satu komoditi yang dikembangkan di Provinsi Gorontalo. Programnya adalah tekad Gorontalo sebagai salah satu daerah lumbung ternak di Indonesia

sehingga kedepan Gorontalo dapat berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan daging nasional. Jumlah tersebut sangat kecil kontribusinya terhadap kebutuhan nasional namun masih berpotensi untuk ditingkatkan berdasarkan potensi dimiliki. Sinergitas antara pemerintah sangat diperlukan, baik dari propinsi sampai pada tingkat desa untuk menigkatkan usaha di bidang peternakan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021-2023 populasi dari ternak dan produksi daging sapi pada Propinsi Gorontalo. Untuk lebih jelasnya pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022-2023 tentang populasi ternak dan produksi daging sapi.

No	Tahun	Produksi (Ton)
1.	2021	2.899,38
2.	2022	2.918,75
3.	2023	3.137,50
	Jumlah	**8.955,63**

Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Gorontalo 2024.

Tabel di atas menjelaskan bahwa produksi daging ternak di Propinsi Gorontalo, pada tahun 2021 sebanyak 2.899,38 ton, untuk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2.918,75 ton, sedangkan tahun naik sebesar 3.137,50 ton. Hasil ini menunjukkan bahwa produksi dan populasi ternak setiap tahun naik, memberi harapan bagi pemerintah Propinsi bahwa semua kabupaten dapat menigkatkan populasi dan produksi daging ternak.

Kabupaten Bone Bolango memiliki seluruh Kecamatan yang berpotensi yang baik untuk pengembangan ternak sapi, salah satunya adalah Kecamatan Bulango Timur tepatnya di Desa Bulotalangi. Menurut data dari Dinas Pertanian, Peternakan Keswan Kabupaten Bone Bolango tahun 2023, jumlah sapi potong di Kecamatan Bulango Timur pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2019 jumlah sapi potong sebesar 2.052 ekor, pada tahun 2020 naik sebesar 2.083 ekor, sedangkan pada tahun 2021 naik pada angka 2.133 ekor, dan pada tahun 2022 naik 2.194, hal ini menunjukkan bahwa ternak sapi pada Kecamatan Bulango Timur sangat baik dengan didukung oleh keadaan alam yang masih baik untuk perkembangbiakan ternak sapi. Kecamatan Bulango Timur memiliki beberapa desa salah satunya ialah Desa Bulotalangi.

Desa Bulotalangi memiliki potensi untuk perkembangbiakan ternak sapi karena memalui survei pendahuluan yang peneliti lakukan di Desa Bulotalangi

memiliki beberapa kelompok ternak sapi yang terbentuk dari tahun 2008 sampai sekarang masih melakukan usaha ternak sapi, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ternak sapi dan usaha lainnya yang di usaahakan oleh peternak untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari mereka. Peternak bermata pencaharian lain seperti berusahatani sayur-sayuran, Padi, dan jagung, untuk itu peneliti meihat berbagai sumber pendapatan rumah tangga ada di Desa Bulotalangi. Peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang Kontribusi Pendapatan Ternak Sapi terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pendapatan Rumah Tangga Peternak Sapi, di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur?
2. Bagaimana Kontribusi Pendapatan Peternak Sapi terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pendapatan Rumah Tangga Peternak Sapi di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur
2. Untuk Mengetahui Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Peternak Sapi terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat , antara lain sebagai :

1. Sumbangan informasi dan pedoman bagi peternak sapi agar dapat menjadi bahan pemikiran dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga.
2. Informasi bagi Lembaga atau instansi terkait dalam mengambil kebijakan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga peternak.
3. Bahan perbandingan peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut masalah yang erat hubungannya dengan masalah peneliti